



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE 10 JAM
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA
KURSUS DI LEMBAGA KURSUS AL-QUR'AN KESAMBI
KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

UDIN EKA MAULUDIN
NIM:07419194

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1433 H / 2012 M**



ABSTRAK

Udin Eka Mauludin : Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Metode 10 Jam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Kursus Di Lembaga Kursus Al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.

Mengingat sangat pentingnya al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan komprehensif guna mengatur kehidupan di dunia dan akhirat, maka pendidikan al-Qur'an khususnya bagi orang dewasa yang memiliki kesibukan dan waktu yang terbatas dalam mempelajari al-Qur'an sangatlah diperlukan untuk mempelajari agama secara efektif dan dinamis. Metode 10 jam adalah metode dimana lebih menekankan pada cara memudahkan membaca al-Qur'an dalam waktu yang singkat dan diperuntukan bagi orang dewasa dan muallaf yang membutuhkan pembelajaran khusus, sehingga mereka mampu membaca al-Qur'an dengan cepat tanpa mengganggu aktivitas keseharian.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran dasar bahwa dalam belajar al-Qur'an seseorang harus menempuh waktu yang cukup lama dan lebih khusus lagi bagi orang dewasa yang sama sekali belum mengenal baca tulis al-Qur'an serta memiliki keterbatasan waktu dalam mempelajari al-Qur'an. Namun dengan menggunakan metode 10 jam hal itu niscaya dapat tercapai, sehingga dalam waktu yang relatif singkat (10 jam) seseorang dapat membaca al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran al-Qur'an 10 jam, kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus, dan efektifitas pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, penyebaran angket, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1) Penerapan metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam Kesambi Kota Cirebon adalah baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata prosentase 99,8% 2) Kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam kesambi Kota Cirebon adalah tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan rata-rata prosentase 99,33% 3) Penerapan metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam kesambi Kota Cirebon adalah sedang atau cukup baik. Berdasarkan analisis, didapatkan hasil 0,62 pada (N) 30 kemudian dicocokkan dengan taraf signifikansi 5% dengan berpedoman pada tabel distribusi, jadi nilai $t_{tabel} (dk) 28$ dalam uji satu pihak yaitu uji pihak kanan adalah 1,701, dari hasil uji di atas dapat diketahui nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,29 \geq 1,701$. Sehingga kesimpulan terhadap hipotesis itu adalah tidak dapat diterima atau H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam kesambi Kota Cirebon. Dan jika 0,62 di konsultasikan dengan kriteria yang diajukan di depan berada pada rentang antara 0,40–0,70. Maka pengaruhnya adalah sedang atau cukup baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PERSEMBAHAN

MOTTO

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kerangka Pemikiran 6

E. Langkah-Langkah Penelitian..... 10

F. Hipotesis 14

BAB II PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE 10 JAM

A. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode 10 Jam dalam
 Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... 15

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an..... 24

C. Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an 42



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III KONDISI OBJEKTIF PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE

10 JAM LEMBAGA KURSUS AL-QUR'AN KESAMBI

KOTA CIREBON

| | |
|--|----|
| A. Kondisi Objektif Lembaga Kursus Al-Qur'an Metode 10 Jam Kesambi Kota Cirebon | 49 |
| B. Kualifikasi dan Kompetensi Ustadz dan Ustadzah Lembaga Kursus Al-Qur'an Metode 10 Jam Kesambi Kota Cirebon | 51 |
| C. Metode Penelitian | 62 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 63 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 64 |
| F. Hipotesis Statistik | 67 |

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN EFEKTIFITAS

PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE 10 JAM DI LEMBAGA KURSUS AL-QUR'AN KESAMBI KOTA CIREBON

| | |
|--|----|
| A. Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Metode 10 Jam di Lembaga Kursus Al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon | 69 |
| B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Kursus di Lembaga Kursus Al-Qur'an Metode 10 Jam Kesambi Kota Cirebon | 80 |
| C. Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Metode 10 Jam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Kursus di Lembaga Kursus Al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon | 86 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran-Saran | 94 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

| No Tabel | Judul Tabel | Hal |
|-------------|--|-----|
| 1 | Prosentase Keberpengaruhan..... | 13 |
| 2 | Jumlah Guru/Instruktur Lembaga Kursus Al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon Tahun 2010-2011..... | 52 |
| 3 | Nama-Nama Guru/Instruktur Lembaga Kursus Al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon Tahun Ajaran 2010-2011..... | 52 |
| 4 | Nama-Nama Karyawan Lembaga Kursus Al-Qur'an Metode 10 Jam Kesambi Kota Cirebon Tahun 2010-2011..... | 53 |
| 5 | Jumlah Peserta Kursus Al-Qur'an Metode 10 Jam Kesambi Kota Cirebon Tahun Ajaran 2011/2012..... | 55 |
| 6 | Prosentase Keberpengaruhan..... | 65 |
| 7 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-1..... | 70 |
| 8 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-2..... | 71 |
| 9 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-3..... | 72 |
| 10 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-4..... | 72 |
| 11 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-5..... | 73 |
| 12 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-6..... | 74 |
| 13 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-7..... | 74 |
| 14 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-8..... | 75 |
| 15 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-9..... | 76 |
| 16 | Tentang Penerapan Materi Metode 10 Jam Pelajaran Ke-10..... | 77 |
| 17 | Tabel Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode 10 Jam..... | 78 |
| 18 | Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Metode 10 Jam..... | 81 |
| 19 | Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Kursus Metode 10 Jam..... | 83 |
| 20 | Tabulasi Hasil Angket antara Penerapan Metode 10 Jam Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Kursus di Lembaga Kursus Al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon..... | 87 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran al-Qur'an, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran (Arif Hidayat, 2011: 21). Karena metode menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.

Mengenai penggunaan metode, Rusmono (2012: 24) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh pendidik untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar peserta didik.

Dalam hal ini dipertegas lagi oleh Armai Arief (2002: 39) yang menyatakan bahwa pemilihan dan penggunaan sebuah metode harus mempertimbangkan aspek efektifitasnya dengan apa yang disampaikan.

Metode pendidikan yang tidak efektif akan menjadi penghambat kelancaran proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu, sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2007: 145) metode memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga, metode yang diterapkan oleh pendidik akan berdaya guna dan berhasil guna jika mampu dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Senada dengan pernyataan di atas, Jamal Ma'mur Asmani (2012: 31) menambahkan bahwa memahami dan mempraktikkan metode mengajar adalah suatu keniscayaan, karena dari sini seorang pendidik akan tahu metode mana yang bisa membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Metode pembelajaran al-Qur'an adalah cara atau jalan yang harus dilalui dalam proses belajar mengajar al-Qur'an dengan tujuan supaya dapat membaca dan mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar.

Pada dekade belakangan ini telah banyak metode pengajaran baca tulis al-Qur'an dikembangkan, begitu juga buku-buku panduannya telah banyak disusun dan dicetak. Sehingga, para pengajar baca tulis al-Qur'an dapat menggunakan metode yang paling cocok dan paling efektif baginya.

Akan tetapi dari sekian banyaknya metode-metode yang ada hanya dapat ditemui di lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an (TPA/TK) yang notabenenya diperuntukan bagi anak-anak. Meskipun dalam berbagai hal metode-metode tersebut memiliki kelebihan-kelebihan tersendiri dan dalam praktiknya pun metode-metode tersebut menyuguhkan pembelajaran yang singkat dan tidak terlalu banyak memakan waktu, tetapi metode tersebut belum bisa dinikmati oleh sebagian kalangan khususnya orang dewasa. Karena, metode-metode tersebut merupakan metode yang digunakan untuk anak-anak yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an (TPA/TPQ/TK). Sehingga, dapat menimbulkan beberapa kesan negatif yang intinya orang dewasa tidak merasa nyaman ketika belajar menggunakan metode anak-anak (Umar Taqwim, 2011: 21).



Lebih dari itu, terutama bagi kalangan menengah keatas yang notabene mereka sibuk dan kurang banyak waktu untuk belajar al-Qur'an, serta ada perasaan pesimis dan malu karena faktor usia yang sudah 30 tahunan sebagai penghambatnya (Sahroni S. Said, 2012).

Adanya fenomena tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an yang selama ini dilaksanakan belum dapat menyelesaikan persoalan sebagian masyarakat yang memiliki keinginan untuk mendalami ajaran Islam melalui al-Qur'an, akan tetapi terhambat oleh ketidakmampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Maka hal tersebut kemudian menjadi dasar munculnya metode baru yaitu metode 10 jam bisa baca al-Qur'an dari tidak bisa sama sekali, dimana metode ini lebih menekankan pada cara memudahkan membaca al-Qur'an dalam waktu yang singkat dan diperuntukan bagi orang dewasa dan muallaf yang membutuhkan pembelajaran khusus, sehingga mereka mampu membaca al-Qur'an dengan cepat tanpa mengganggu aktivitas keseharian.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode 10 jam bisa baca al-Qur'an dari tidak bisa sama sekali, dengan cara mengadakan penelitian di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon, dengan alasan:

- 1) Lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon telah mendapat izin resmi berdiri dari dinas pendidikan Kota Cirebon dan merupakan lembaga kursus al-Qur'an satu-satunya di Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 2) Jika dilihat dari segi fisik, lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon sangat sederhana dengan fasilitas apa adanya namun didukung instruktur-instruktur pengajar berlisensi, terbukti sudah banyak yang menggunakan jasa lembaga ini, diantaranya : Bank BJB, Rutan Kelas I, Pegadaian, Bank BNI 46, Bank Saudara, Bea Cukai, Pajak, Pertamina, RS. Pelabuhan, RS. Gunung Jati, Pemkot Cirebon, DPRD Kota Cirebon, Pengusaha-Pengusaha Kota Cirebon.

Sebagaimana pernyataan yang telah dipaparkan di atas bahwa suatu metode bisa dinyatakan efektif apabila dapat mengantarkan pada suatu tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Gambaran ini pun dinyatakan lebih jelas oleh pendiri metode 10 jam sendiri. Dalam penerapan metode ini, yang telah dimulai dari tahun 1999, ternyata menuai hasil yang dibuktikan dengan banyaknya peserta atau puluhan orang yang sudah bisa membaca al-Qur'an dalam tempo 10 jam saja. Sekalipun pada awalnya, mereka tidak bisa sama sekali membaca al-Qur'an alias buta huruf.

Berangkat dari latar belakang dan data di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana proses pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode 10 jam. Penelitian ini diadakan di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.

Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dikaji penulis, dibagi dalam tiga bagian yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah bagaimana efektifitas proses pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus terhadap permasalahan yang diteliti, maka pada penelitian ini penulis batasi permasalahan hanya pada belajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode 10 jam di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon yang mencakup: pembelajaran al-Qur'an metode 10 Jam, kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus, efektifitas penerapan pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus.





3. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana penerapan pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon?
- Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon?
- Apakah ada efektifitas dari penerapan pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.
- Mendeskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.
- Untuk membuktikan efektifitas penerapan keberhasilan pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Berkaitan dengan proses belajar mengajar, dalam hal ini pembelajaran al-Qur'an, terdapat dua aspek yang merupakan suatu proses dari pembelajaran al-Qur'an menurut Jihad (2010: 11), yaitu: pertama, belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik. Kedua, mengajar

yang berorientasi pada apa yang harus disampaikan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik, serta antara peserta didik satu dengan lainnya disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Sa'dulloh (2008: 2) untuk mempelajari al-Qur'an mau tidak mau tahapan awalnya adalah mempelajari cara membaca dan mengetahui hukum-hukum bacaannya (*tajwid*).

Belajar al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Tanpa pengajar seseorang akan mengalami kesulitan dalam belajar membaca al-Qur'an. Nabi SAW sendiri ketika menerima wahyu di gua Hira dipandu dan dituntun oleh malaikat Jibril agar mampu membaca, menerima, dan memahami wahyu yang diturunkan kepadanya. Begitu pentingnya seorang pendidik sebagai pengajar al-Qur'an, sehingga Rasulullah SAW memberikan pujian yang terbaik kepada orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam hadis Nabi SAW tentang keutamaan orang yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya : “Orang yang paling baik diantara kamu adalah yang mempelajari (kandungan) al-Qur'an dan mengajarkannya”. (Umar Taqwim, 2011: 19)



Membaca al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim. Sehingga agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar seseorang harus belajar terlebih dahulu.

Sedangkan dalam belajar al-Qur'an seseorang harus menempuh beberapa tahapan, diantaranya yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid.

Adapun dasar pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an adalah bersumber dari firman Allah SWT di dalam al-Qur'an Surat al-Alaq: 1-5,

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”(Al-A'zami, M.M, 2005).

Dari ayat tersebut di atas dapat dipahami bahwa dalam belajar al-Qur'an, hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan membaca. Dalam artian seseorang yang belajar al-Qur'an perlu mengetahui terlebih dahulu huruf-huruf *hijaiyah* baru kemudian belajar cara membacanya hingga bisa sesuai dengan *tajwid* dan *makharijul hurufnya*.

Namun, seperti yang diungkapkan oleh Armai Arief (2002: 109) pembelajaran al-Qur'an tidak akan berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan manakala dalam pembelajaran tersebut tidak menggunakan metode yang tepat.

Sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran dari proses belajar mengajar al-Qur'an diperlukan suatu metode yang tepat dan efektif. Karena



metode menurut Armai Arief (2002: 109) merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran.

Sebuah metode dapat dikatakan baik dan efektif manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam pembelajaran al-Qur'an harus menggunakan metode. Dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi peserta didik.

Berkaitan dengan efektif atau tidaknya proses pembelajaran, Suharsimi Arikunto (2009: 294) memaparkan bahwa untuk melihat efektif tidaknya suatu pembelajaran harus melihat beberapa komponen yang sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Komponen-komponen yang perlu diperhatikan itu satu diantaranya adalah metode.

Dari berbagai metode pembelajaran yang ada saat ini, kebanyakan metode-metode tersebut dipakai sebagai pedoman pembelajaran bagi anak-anak yang diterapkan pada lembaga-lembaga pendidikan al-Qur'an (TPA/TKQ). Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ketika orang dewasa dengan berbagai kesibukannya ingin belajar al-Qur'an maka ada suatu kesan negatif yang membuat mereka/orang dewasa merasa tidak nyaman untuk belajar al-Qur'an.

Dengan demikian apabila suatu metode pembelajaran al-Qur'an dapat diterapkan secara efektif diharapkan target yang mengarah ke arah tujuan pembelajaran dapat tercapai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan Sumber Data

- a. Sumber Data Primer, yaitu sumber data utama dari obyek penelitian.

Dalam hal ini adalah para peserta kursus lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam Kesambi Kota Cirebon.

- b. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data pendukung yang dapat dijadikan sumber yang bersifat tambahan bagi data utama seperti berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas seperti buku-buku, arsip atau dokumen lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan obyek Penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta kursus lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam Kesambi Kota Cirebon tercatat sebanyak 30 peserta kursus yang terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan pada tahun 2011/2012.
- b. Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam pengambilan sampel penulis mengambil semua peserta kursus sebagai responden yang berjumlah 30 orang. Dan dalam pengambilan sampel ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) yang menyatakan jika subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua tetapi apabila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau bahkan lebih.



3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan, penulis akan menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Adapun rencana operasional seluruh teknik pengumpulan data tersebut dapat diurutkan sebagai berikut:

- 1) Observasi. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamat terhadap objek yang diteliti. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang cara mengajarkan al-Qur'an dengan menggunakan metode 10 jam dan kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam Kesambi Kota Cirebon.
- 2) Wawancara. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam Kesambi Kota Cirebon dan kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus.
- 3) Studi Dokumentasi. Melalui teknik ini, penulis mencatat data berupa arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.
- 4) Angket. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang responden peserta kursus terhadap kemampuan membaca al-Qur'an di lembaga kursus al-Qur'an metode 10 jam Kesambi Kota Cirebon.



- 5) Studi kepustakaan. ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah teks studi kepustakaan, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus maka dalam analisis data ini penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentase yang didapat.

F = Frekuensi jawaban.

N = Jumlah jawaban.

100% = Bilangan tetap. (Anas Sudijono, 2003: 40)

Sedangkan untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

| | |
|----------|---|
| 100 % | = seluruh responden |
| 90%-99% | = hampir seluruhnya |
| 60%-89% | = sebagian besar |
| 51%-59% | = lebih dari setengahnya |
| 50% | = setengahnya |
| 40%-49% | = hampir setengahnya |
| 10%-39% | = sebagian kecil |
| 1 % -9 % | = sedikit sekali |
| 0 % | = tidak ada sama sekali (Suharsimi Arikunto, 2010: 167) |



Adapun untuk menilai skala prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 1

Prosentase Keberpengaruh

| No | Prosentase | Klasifikasi |
|----|--------------|-------------|
| 1. | 76 % - 100 % | Baik |
| 2. | 56% - 75 % | Cukup |
| 3. | 41 % - 55 % | Kurang Baik |
| 4. | 0% - 40% | Tidak Baik |

(Ahmad Supardi dan Wahyudin Syah 1985: 52)

Untuk mengetahui korelasi efektifitas pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon penulis menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara gejala X dan gejala Y

N = Number of cases

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y (Suharsimi Arikunto, 2006 : 170).



Sedangkan untuk menilai besar kecilnya korelasi digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2001: 180), yaitu :

0,00 – 0,20 = Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi itu sangat

lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan

0,20 – 0,40 = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah/rendah

0,40 - 0,70 = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang/cukup

0,70 – 0,90 = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi

0,90 – 1,00 = Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

F. Hipotesis

Menurut Sudjana (2005: 219) bahwa “hipotesis adalah asumsi” atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan.

Adapun dalam penelitian ini peneliti dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ha : Efektifitas penerapan pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.
2. Ho : Efektifitas penerapan pembelajaran al-Qur'an metode 10 jam tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an peserta kursus di lembaga kursus al-Qur'an Kesambi Kota Cirebon.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- A'zami, M. 2005. *Sejarah Teks Al-Qur'an dari Wahyu Sampai Kompilasi*. Jakarta : Gema Insani Press
- Abdubrohim, Acep Iim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press
- Gibson, Ivancevich, dan Donnelly. 2006. *Organisasi (jilid I)*. Jakarta : Binarupa Aksara Publisher.
- Hidayat, Arif. 2011. *Cara Kilat Pandai Membaca Al-Qur'an*. Jakarta : PT. Buku Kita
- Ismail, Abdul Mujib. 1995. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya : Karya Abditama
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2010. *Visionary Leadershif Menuju Sekolah Efektif*. Bandung : Bumi Aksara
- Kusnadi, Feddy Fadlillah. 2002. *Efektifitas Pembinaan Kemampuan Profesional Guru Melalui Gugus Sekolah Dasar*. Tesis Master Pada Jurusan Pendidikan Umum UPI Bandung: Tidak Diterbitkan
- Masruri, et al. 2007. *Buku Pelajaran Tajwid Dasar*. Sidoarjo: Konsorsium Pendidikan Islam. Jakarta : PT. Buku Kita
- Munir, Misbahul. 1995. *Pedoman lagu-lagu Tilawatil Qur'an : Dilengkapi Dengan Ilmu Tajwid dan Qasidah*. Surabaya: Apollo



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Murtadho, Basori Alwi . 2005. *Pokok-pokok Ilmu Tajwid*. Malang : CV. Rahmatika
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rusyan, A. Thobrani, et al. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar*. Bandung : Rosda Karya
- Sa'dulloh. 2008. *Sembilan Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani
- Said, Sahroni sunhadi. 2012. *10 Jam Bisa Baca Al-Qur'an dari Tidak Bisa Sama Sekali*. Cirebon : 10 Jam
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sa'ud, Udin Saefudin dan Abin S. Maknun. 2005. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung : PT. Pustaka Setia
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi*. Bandung : Tarsito
- Supardi, Ahmad dan Wahyudin Syah. 1985. *Penelitian Ilmiah*. Jakarta : Bulan Bintang
- Taqwim, Umar. 2011. *71/2 Jam Bisa Membaca Al-Qur'an Metode Tsaqifa (Panduan Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Secara Mandiri)*. Solo : Nur Cahaya Ilmu
- Wahyudi, Moh. 2007. *Ilmu Tajwid Plus*. Surabaya : Halim Jaya
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar